

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Posyandu menjadi pondasi utama dalam pemantauan kesehatan balita dan ibu di tingkat komunitas di Indonesia. Posyandu menyediakan berbagai layanan kesehatan seperti pencatatan data pertumbuhan balita, riwayat imunisasi, dan pemeriksaan kesehatan ibu hamil dilakukan secara berkala oleh para kader kesehatan. Namun dalam praktiknya pengelolaan data di Posyandu sering mengandalkan metode manual yang membuat proses pencatatan dan pemantauan menjadi kurang efisien.

Keterbatasan sumber daya dan pengetahuan teknologi sering kali menjadi hambatan dalam pengadopsian sistem yang lebih canggih. Penggunaan metode manual dalam pencatatan data di Posyandu sering menimbulkan berbagai masalah, seperti kesalahan input data, kehilangan catatan, dan keterlambatan dalam pemantauan perkembangan balita. Hal ini juga berpengaruh pada proses pemantauan dan penanganan balita stunting. Stunting adalah keadaan di mana pertumbuhan anak balita terhambat akibat kekurangan gizi dalam jangka waktu yang lama, ditandai dengan tinggi badan yang lebih pendek dari standar usianya. Penyebab stunting bervariasi, termasuk asupan gizi yang kurang memadai, kesehatan ibu yang buruk selama kehamilan, seringkali anak mengalami infeksi seperti diare, kondisi lingkungan yang tidak sehat dan sanitasi yang buruk, serta faktor sosial ekonomi seperti kemiskinan dan rendahnya tingkat pendidikan. Dampak stunting sangat serius, mencakup gangguan perkembangan kognitif dan otak yang dapat mempengaruhi kemampuan belajar dan prestasi akademis, peningkatan kerentanan terhadap penyakit, serta risiko penyakit kronis di masa dewasa. Selain itu, stunting juga dapat mempengaruhi produktivitas dan pendapatan di masa depan, yang berdampak pada pertumbuhan ekonomi suatu negara. Di Posyandu Desa Penagan pengelolaan data balita stunting masih menghadapi kendala signifikan seperti kesalahan pencatatan dan kurangnya efisiensi dalam pemantauan dan intervensi.

Berdasarkan permasalahan tersebut pemanfaatan Teknologi Informasi dapat menjadi solusi yang potensial untuk mengatasi masalah pengelolaan data balita stunting. Beberapa penelitian terbaru menunjukkan perkembangan signifikan dalam penerapan teknologi informasi untuk meningkatkan pelayanan kesehatan di Indonesia. Penelitian oleh H. Mulyani, Y. Fitri, and H. Fathi (2022) dengan judul Sistem Informasi Pengelolaan Data Balita Berbasis WEB (Studi Kasus: Posyandu Desa Cipaisan Purwakarta). Lela Triana, Ria Andryani, dan Kurniawan Kurniawan (2021) menghasilkan Aplikasi Monitoring Data Imunisasi Berkala, yang melibatkan pengguna dalam pengembangannya untuk meningkatkan proses imunisasi di Pos Layanan Terpadu. Anggi Putri Aria Gita, Nella Tri Surya, dan Aryanti Setyaningsih (2023) memperkenalkan aplikasi "Gosting" untuk deteksi dini stunting pada anak-anak, yang efektif dalam meningkatkan kesadaran tentang stunting di kalangan petugas kesehatan dan masyarakat. Selain itu, Melly Damayanti dkk (2022) mengembangkan Aplikasi e-Posyandu Kesehatan (ePoK) berbasis Android untuk ibu balita yang tidak dapat menghadiri posyandu secara fisik. Adit Prinansyah (2023) menciptakan aplikasi monitoring dan penanganan stunting berbasis Android menggunakan framework React Native. Penelitian-penelitian ini menunjukkan pentingnya teknologi dalam meningkatkan layanan kesehatan dan kesadaran masyarakat akan isu kesehatan tertentu seperti stunting.

Berdasarkan permasalahan dan penelitian terdahulu, Penulis membuat sistem yang memanfaatkan perkembangan Teknologi informasi dengan penelitian yang berjudul **"APLIKASI PENGOLAHAN DATA BALITA STUNTING DI POSYANDU BERBASIS ANDROID STUDI KASUS: BALITA SEHAT PENAGAN"**.

1.2 Rumusan Masalah

Dengan fokus pada data balita stunting di Posyandu "Balita Sehat Penagan", rumusan masalah dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang aplikasi pengolahan data balita stunting di posyandu berbasis android ?
2. Bagaimana memberikan laporan balita stunting secara cepat dan akurat ?

1.3 Batasan Masalah

Dalam konteks pengembangan aplikasi pengolahan data balita stunting di Posyandu "Balita Sehat Penagan", berikut adalah batasan masalah yang dapat ditetapkan:

1. Penelitian ini hanya dilakukan di Posyandu Balita Sehat Penagan.
2. Penelitian ini akan membahas pengelolaan data balita stunting.
3. Sistem informasi ini akan dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman

Java untuk bagian *client* (system operasi Android) dan bahasa pemrograman PHP untuk bagian server (*backend*).

4. Database yang digunakan untuk menyimpan dan mengelola data adalah MySQL.
5. Aplikasi ini bisa dijalankan dalam Android 10 (Android Q) keatas.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, penelitian ini memiliki beberapa tujuan, Adapun tujuan dari penelitian ini diantaranya adalah :

1. Merancang dan membangun aplikasi untuk mengelola data balita stunting di Posyandu Balita Sehat Penagan.
2. Mengurangi kesalahan pencatatan dan meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan data di Posyandu.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Sistem yang digunakan dapat memberikan manfaat bagi pihak, diantaranya:

1. Membantu meningkatkan kualitas pengelolaan data balita stunting agar lebih mudah, efektif dan efisien.
2. Mempermudah pihak posyandu agar dapat meminimalisir kesalahan yang sering terjadi.

3. Untuk memudahkan petugas mendapatkan laporan dengan tepat waktu dan meningkatkan efisiensi waktu.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui kerangka keseluruhan penulisan laporan skripsi, penulis menjabarkan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan uraian tentang latar belakang pada Posyandu Balita Sehat Penagan, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Merupakan Tinjauan Pustaka, menguraikan teori yang mendukung judul, mendasari pembahasan detail yang dapat berupa definisi atau model yang berkaitan langsung dengan ilmu atau masalah yang sedang diteliti, juga *tools* atau perangkat lunak yang digunakan untuk membuat aplikasi dan kebutuhan penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Menjelaskan mengenai model *prototype*, teknik pengumpulan data primer (observasi dan wawancara) dan data sekunder (studi pustaka) dan alat bantu pengembangan sistem UML.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Menjelaskan hal-hal utama dari penelitian yang berisi tentang profil organisasi, analisis masalah sistem berjalan, analisis hasil solusi, analisis kebutuhan sistem usulan, analisis perancangan sistem, tampilan layar dari aplikasi, dan hasil pengujian yang dilakukan terhadap fitur-fitur dari aplikasi.

BAB V PENUTUP

Berisikan kesimpulan hal-hal penting dari penelitian yang telah dilakukan dan saran yang dapat diberikan oleh peneliti sebagai masukan dan peningkatan untuk penelitian selanjutnya.